

BAB 1

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan penyedia layanan jasa kesehatan yang sangat penting. Dengan semakin meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan menyebabkan tuntutan agar rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan memuaskan (Yulianto & Yosepha, 2022).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan nomor 24 tahun 2022 yang mengarahkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menerapkan rekam medis elektronik. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis (Kemenkes, 2022).

Penerapan rekam medis elektronik memiliki potensi untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan melalui kemudahan komunikasi antara dokter, peningkatan efisiensi dokumentasi, berbagai informasi yang lebih baik, dan mendorong tanggung jawab Bersama dengan pasien. Rekam medis elektronik juga memberikan dampak positif dalam mengurangi waktu tunggu pelayanan, meningkatkan kesinambungan perawatan, menghindari duplikasi pemeriksaan, dan meningkatkan efisiensi pelayanan. Dengan demikian implementasi rekam medis elektronik memberikan manfaat signifikan dalam penyediaan pelayanan Kesehatan yang lebih efisien, berkualitas, dan terkoordinasi (Ariani, 2023)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik, Rumah Sakit dapat dikatakan menerapkan rekam medis elektronik apabila terselenggara paling sedikit meliputi, registrasi Pasien, pendistribusian data rekam medis elektronik, pengisian informasi klinis, pengolahan informasi rekam medis elektronik, penginputan data untuk klaim pembiayaan, penyimpanan rekam medis elektronik, penjaminan mutu rekam medis elektronik, dan transfer isi rekam medis elektronik (Kemenkes, 2022).

Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru adalah rumah sakit dengan tipe

D yang terletak di Jl. Panglima Batur Timur, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Dengan 2 jenis pelayanan yaitu rawat inap dan rawat jalan. Terdapat 7 poli yang terdiri dari Poli spesialis penyakit dalam, Poli spesialis bedah, Poli spesialis saraf, Poli spesialis kandungan, Poli umum, Poli gigi dan Poli spesialis anak.

Penelitian Ikawati (2024), diketahui bahwa Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) sangat vital bagi manajemen dalam mengatasi tantangan rekam medis karena dapat memastikan integritas dan ketepatan data, serta menjadi langkah solutif dalam meningkatkan efisiensi finansial, akses, dan mutu pelayanan di rumah sakit. Penelitian (Ariani, 2023), Hambatan lainnya adalah kurangnya pelatihan dan pemahaman pengguna. Pelatihan yang memadai bagi pengguna RME sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan teknologi ini. Kurangnya pelatihan yang memadai dapat menjadi hambatan dalam penggunaan RME secara efektif. Selain itu, keamanan dan privasi data menjadi masalah penting dalam implementasi RME. Risiko kebocoran dan penyalahgunaan data pasien meningkat dengan adanya data elektronik. Oleh karena itu, perlindungan data yang memadai dan kepatuhan terhadap standar keamanan menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan dan mengurangi hambatan implementasi RME. Penelitian Rosalinda, *et al*, 2021, Kendala dalam penerapan RME adalah sarana dan prasarana yang belum memadai. Contohnya jaringan dan koneksi yang belum stabil, belum menerapkan sistem keamanan dengan proteksi penuh hanya menerapkan sistem keamanan dasar, kurangnya sumber daya manusia atau tenaga ahli yang berwawasan dan mempunyai kompetensi di bidang rekam medis elektronik, kebijakan dan SPO (Standar Prosedur Operasional) penerapan rekam medis elektronik yang masih dalam proses pembuatan oleh pihak manajemen.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru pada tanggal 20 September 2023 dengan wawancara kepada petugas rekam medis dan koordinator rekam medis, di dapatkan keterangan bahwa rekam medis elektronik belum

terlaksana secara keseluruhan. Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru sudah terlaksana pada rawat jalan pada bagian registrasi pasien dan pengisian informasi klinis pada bagian IGD, sedangkan yang belum terlaksana yaitu pada bagian rawat inap. Aspek manajemen di Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru dari aspek manajemen dan teknologi sudah mulai mempersiapkan untuk implementasi rekam medis elektronik, namun dilihat pada aspek operasional Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru belum mempersiapkan secara keseluruhan.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka timbulah keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat inap di RSUD Mawar Banjarbaru”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat inap di Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru?

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan implementasi rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kesiapan implementasi rekam medis elektronik rawat inap berdasarkan kapasitas manajemen di Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru.
- b. Mengetahui kesiapan implementasi rekam medis elektronik rawat inap berdasarkan kapasitas Operasional di Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru.
- c. Mengetahui kesiapan implementasi rekam medis elektronik rawat inap berdasarkan kapasitas teknologi di Rumah Sakit

Umum Mawar Banjarbaru.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor yg mempengaruhi kesiapan implementasi rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru.

1.3.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Petugas Rekam Medis

Diharapkan hasil penelitian ini petugas dapat meningkatkan kinerja serta pemahaman dalam kesiapan implementasi rekam medis elektronik rawat inap.

b. Bagi Rumah Sakit

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan kepada pihak Rumah Sakit sebagai bahan pertimbangan dalam implementasi rekam medis elektronik secara keseluruhan sesuai dengan peraturan Menteri kesehatan no 24 tahun 2022.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau sebagai bahan bacaan serta acuan bagi peneliti mendatang mengenai kesiapan implementasi rekam medis elektronik.

d. Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi peneliti dan menjadi bahan dasar penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

1.4 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
-----------	--------------------------	-----------------------------	------------------	------------------

1.	Hapsari. D. A, <i>et al</i> (2023)	Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Menggunakan Instrumen CAFP (California Academy of Family Physicians) di Puskesmas Kartasura	Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik	<p>a. Metode Pada penelitian Hapsari <i>et al</i> yaitu Deskriptif Kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.</p> <p>b. Variabel dalam penelitian Hapsari <i>et al</i> yaitu Kapasitas Manajemen, Kapasitas Keuangan & Anggaran, Kapasitas Operasional, Kapasitas Teknologi dan Kapasitas Keselarasan Organisasi sedangkan variabel dalam penelitian ini yaitu kapasitas manajemen, kapasitas operasional dan kapasitas teknologi.</p> <p>c. Instrumen dalam penelitian Hapsari <i>et al</i> yaitu kuesioner sedangkan penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi.</p>
2.	Faida. E. W & Ali. A (2021)	Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis	a. Analisis Kesiapan Implementasi Rekam	a. Metode Pada penelitian Faida dan Ali yaitu Deskriptif Kuantitatif

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	---------------	------------------	-----------	-----------

		Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology)	Medis Elektronik.	sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. b. Variabel dalam penelitian Faida dan Ali yaitu Sumber daya Manusia, Budaya Organisasi, Tata Kelola Kepemimpinan dan Infrastruktur sedangkan variabel dalam penelitian ini yaitu kapasitas manajemen, kapasitas operasional dan kapasitas teknologi. c. Instrumen penelitian Faida dan Ali adalah kuesioner sedangkan pada penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi.
3.	Aida. A. N & Budi. S. C (2023).	Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan Penilaian CCCEAR di Puskesmas Wonogiri II	a. Analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik. b. Metode penelitian yaitu kualitatif.	a. Variabel dalam penelitian Aida & Budi yaitu SDM, Infrastruktur TI, Perencanaan dan Kebijakan, Alokasi Anggaran, Struktur Organisasi, Manajemen Informasi, dan Dukungan Pemerintah sedangkan variabel dalam penelitian ini yaitu kapasitas manajemen, kapasitas operasional dan kapasitas teknologi.